



POLICY BRIEF

NO. 1, DECEMBER 2024

Ringkasan Kebijakan

Penguatan Intervensi Berbasis Sekolah untuk Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Melalui Inovasi Digital

Pendahuluan

Diabetes tipe 2 merupakan tantangan kesehatan masyarakat yang semakin meningkat di Indonesia, terutama di kalangan remaja akibat gaya hidup tidak sehat. Sekolah, sebagai tempat siswa menghabiskan sebagian besar waktunya, menjadi lokasi strategis untuk pencegahan dan pengelolaan faktor risiko diabetes. Namun, belum terdapat program pencegahan yang terstruktur, sistem pelacakan digital, serta kebijakan yang memadai untuk intervensi dini.

Sistem pemantauan kesehatan digital di sekolah sangat diperlukan. Melalui aplikasi yang dapat digunakan oleh Unit Kesehatan Sekolah (UKS), sekolah dapat secara sistematis mendeteksi status kesehatan siswa, mengidentifikasi faktor risiko diabetes tipe 2, dan berkoordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan, terutama Puskesmas pembina sekolah, untuk merancang intervensi yang tepat. Ringkasan kebijakan ini menguraikan tantangan utama, solusi kebijakan, dan langkah-langkah yang dapat diambil oleh pembuat kebijakan.

Oleh:

Nila Kusumawati, S. Kep, Ns, M.P.H

Head of the IDC

PENDEKATAN DAN HASIL

KESENJANGAN DALAM PENCEGAHAN DIABETES TIPE 2 BERBASIS SEKOLAH

Meskipun sekolah telah melaksanakan program kesehatan, hasil penelitian menunjukkan beberapa tantangan yang perlu diatasi:

1. Program Pencegahan Diabetes Tipe 2 di Sekolah Belum Berbasis Data
2. Program kesehatan yang dilakukan di sekolah masih belum terstruktur dan tidak didasarkan pada hasil penelitian yang komprehensif.
3. Kesadaran dan Pengetahuan tentang Diabetes yang Rendah
4. Sebagian besar tenaga kependidikan, siswa, dan pedagang kantin belum memiliki pemahaman yang cukup tentang faktor risiko diabetes tipe 2 dan cara pencegahannya.

Kebijakan dan Manajemen Data Sekolah yang Lemah

Sekolah belum memiliki sistem digital terpusat untuk mencatat hasil pemeriksaan kesehatan siswa, termasuk faktor risiko diabetes tipe 2, yang penting untuk memastikan tindak lanjut yang tepat.

Usulan Intervensi Kesehatan Digital di Sekolah

Aplikasi digital di sekolah dapat membantu mengatasi tantangan ini dengan memungkinkan pemantauan kesehatan siswa secara real-time, memfasilitasi intervensi dini, dan meningkatkan koordinasi antara sekolah dan fasilitas pelayanan kesehatan. Sistem yang diusulkan mencakup tiga komponen utama:

- Mencatat indikator kesehatan utama (IMT, kadar glukosa darah, aktivitas fisik, dan kebiasaan makan).
- Memastikan integrasi data antara sekolah, Puskesmas, dan basis data kesehatan nasional.

Memberi tahu staf sekolah dan penyedia layanan kesehatan jika seorang siswa menunjukkan faktor risiko diabetes tipe 2 untuk memungkinkan intervensi dini.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

BAGI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEMENTERIAN KESEHATAN

Adopsi Sistem Digital di Sekolah

1. Mengembangkan dan menerapkan aplikasi kesehatan sekolah yang terstandarisasi secara nasional.
2. Memastikan integrasi data antara sekolah, Puskesmas, dan basis data kesehatan nasional.

Peningkatan Pendidikan Kesehatan Berbasis Sekolah

1. Mengintegrasikan modul pencegahan diabetes ke dalam kurikulum nasional.
2. Mewajibkan pelatihan tahunan tentang penyakit tidak menular bagi guru, tenaga kesehatan UKS, dan pedagang kantin.

Perluasan Pemeriksaan Kesehatan Sekolah dan Program Intervensi

1. Mewajibkan pemeriksaan kesehatan digital tahunan bagi siswa.
2. Menerapkan rencana tindakan kesehatan yang dipersonalisasi untuk siswa berisiko diabetes tipe 2.

BAGI PEMERINTAH DAERAH DAN DINAS KESEHATAN

Dukungan Implementasi Sistem UKS di Tingkat Regional

1. Mengalokasikan dana yang cukup untuk pelatihan petugas UKS dalam penggunaan sistem aplikasi.
2. Membentuk tim koordinasi regional untuk manajemen data kesehatan.

Peningkatan Infrastruktur Kesehatan Sekolah

1. Menyediakan alat pemeriksaan kesehatan dasar, seperti alat ukur kadar gula darah, timbangan yang terkalibrasi).
2. Memastikan petugas UKS memiliki latar belakang kesehatan, seperti perawat.

Penguatan Regulasi tentang Lingkungan Makanan Sekolah

1. Menetapkan pedoman kantin sekolah untuk membatasi makanan tidak sehat dan minuman manis.
2. Menerapkan sistem insentif dan sanksi bagi pedagang kantin dalam kepatuhan terhadap kebijakan kesehatan.

BAGI APARAT SEKOLAH

Penerapan Sistem Digital di Sekolah

- Menunjuk petugas yang bertanggung jawab dalam mengelola aplikasi kesehatan siswa.
- Menggunakan data kesehatan digital sebagai dasar program kesehatan sekolah.

Promosi Budaya Kesehatan di Sekolah

- Mengadakan sesi aktivitas fisik mingguan di luar kurikulum standar.
- Melibatkan orang tua dalam inisiatif kesehatan berbasis sekolah.

Pemanfaatan Teknologi untuk Pendidikan Kesehatan

- Mengembangkan modul pembelajaran elektronik interaktif tentang pencegahan diabetes.
- Memanfaatkan media sosial dan gamifikasi untuk meningkatkan kesadaran kesehatan.

KESIMPULAN

Pendekatan berbasis teknologi, didukung oleh kebijakan yang efektif, sangat penting dalam mencegah risiko diabetes tipe 2 di kalangan siswa. Aplikasi kesehatan digital di sekolah dapat membantu mendeteksi kesehatan siswa, mengidentifikasi siswa berisiko, dan memfasilitasi intervensi tepat waktu. Dengan mengintegrasikan pemantauan kesehatan digital dalam kebijakan sekolah, Indonesia dapat mengurangi prevalensi diabetes tipe 2 di kalangan remaja secara signifikan.

Implikasi

1. Bagi Pembuat Kebijakan

- Investasi dalam pemantauan kesehatan digital di sekolah dapat menciptakan pendekatan yang lebih efisien dan berbasis data dalam pencegahan diabetes pada remaja.

2. Bagi Sekolah

- Implementasi pendidikan kesehatan berbasis data dan pemantauan digital dapat membantu mencegah penyakit tidak menular, khususnya diabetes, di masa depan.

3. Bagi Masyarakat

- Penguatan intervensi berbasis sekolah dapat mendorong gaya hidup sehat di kalangan remaja dan mengurangi beban biaya perawatan kesehatan jangka panjang.

REKOMENDASI DAN LANGKAH BERIKUTNYA

Berikut adalah rekomendasi yang dapat dimanfaatkan oleh pembuat kebijakan dalam upaya pencegahan penyakit diabetes tipe 2 di kalangan remaja:

1. Memanfaatkan teknologi untuk mendeteksi faktor risiko diabetes tipe 2 secara dini dan memberikan rekomendasi yang tepat bagi siswa berisiko.
2. Mewajibkan pemeriksaan kesehatan digital di seluruh sekolah untuk pemantauan yang lebih sistematis.
3. Membangun kolaborasi lintas sektor antara pendidikan, kesehatan, dan teknologi guna memperkuat upaya pencegahan diabetes.

Dengan mengadopsi solusi digital di sekolah, Indonesia dapat melindungi remaja dari risiko diabetes tipe 2 serta mencegah tantangan kesehatan terkait di masa depan.

Ringkasan Kebijakan ini disusun berdasarkan hasil penelitian Kusumawati, N., Agritubella, S. M., Rosy, A., Erlin, F., & Pijl, H. (2024). Challenges in Type 2 Diabetes Prevention among Senior High School Students: A Qualitative Study. *International journal of community based nursing and midwifery*, 12(3), 175-187. <https://doi.org/10.30476/IJCBNM.2024.101360.2413>